

MENEMUKAN RAHASIA ALLAH TENTANG BERCINTA DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Juni 2021

MENEMUKAN RAHASIA ALLAH TENTANG
BERCINTA DI SURGA
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir bercinta di surga dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap bisa membongkar rahasia bercinta di surga yaitu ayat:

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. (Ath Thuur: 52: 20)

Dimana dalam usaha membuka tabir bercinta di surga penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis bercinta di surga adalah bercinta yang kekal abadi menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENIKAH DI SURGA

Marilah kita sekarang secara bersama untuk membuka rahasia dibalik ayat: ***"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan...(Ath Thuur: 52: 20)***

Ternyata disini terbongkarlah bahwa pasangan laki-laki yang menunggu dan akan melakukan akad nikah untuk dinikahkan dengan bidadari di surga.

Siapa yang akan menikahkah pasangan laki-laki yang sedang menunggu sambil duduk diatas dipan ini?

Jawabannya adalah

"... Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari..." (Ath Thuur: 52: 20)

Ternyata Allah yang menikahkan pasangan laki-laki dengan seorang bidadari surga.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Bagaimana kalau laki-laki itu sudah mempunyai istri ketika masih hidup di bumi ini?

Jawabannya adalah

Laki-laki yang sudah mempunyai istri dan mereka telah sama-sama ada dalam surga, maka mereka tidak perlu lagi untuk dinikahkan. Mereka adalah hidup sudah sebagai suami istri.

Mengapa kita harus menikah di surga?

Jawabannya adalah

Kehidupan berkeluarga di surga adalah tidak jauh berbeda dengan kehidupan berkeluarga di bumi kita sekarang ini. Perbedaannya adalah kehidupan berkeluarga di surga adalah kehidupan berkeluarga yang tidak bertambah dan berkembang. Artinya kehidupan berkeluarga hanya untuk suami dan istri sepanjang masa dan abadi.

BERCINTA DI SURGA ADALAH BERCINTA YANG ABADI

Seterusnya kita gali rahasia dibalik ayat: ***"... Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari..." (Ath Thuur: 52: 20)*** adalah bukan untuk mereka membangun rumah tangga dan melahirkan anak, melainkan membangun rumah tangga untuk hidup yang penuh cinta kasih sepanjang masa, kekal dan abadi.

Sekarang terbongkarlah bahwa nikah dan bercinta di surga adalah untuk menikmati kesenangan hidup di surga yang tidak ada putus-putusnya. Hidup yang penuh cinta selama-lamanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: ***"mereka bertebaran di atas dipan-dipan berderetan..." (Ath Thuur: 52: 20)***

Ternyata disini terbongkarlah bahwa pasangan laki-laki yang menunggu dan akan melakukan akad nikah untuk dinikahkan dengan bidadari di surga.

Siapa yang akan menikahkah pasangan laki-laki yang sedang menunggu sambil duduk diatas dipan ini?

Jawabannya adalah

"... Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari..." (Ath Thuur: 52: 20)

Ternyata Allah yang menikahkan pasangan laki-laki dengan seorang bidadari surga.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Bagaimana kalau laki-laki itu sudah mempunyai istri ketika masih hidup di bumi ini?

Jawabannya adalah

Laki-laki yang sudah mempunyai istri dan mereka telah sama-sama ada dalam surga, maka mereka tidak perlu lagi untuk dinikahkan. Mereka adalah hidup sudah sebagai suami istri.

Mengapa kita harus menikah di surga?

Jawabannya adalah

Kehidupan berkeluarga di surga adalah tidak jauh berbeda dengan kehidupan berkeluarga di bumi kita sekarang ini. Perbedaannya adalah kehidupan berkeluarga di surga adalah kehidupan berkeluarga yang tidak bertambah dan berkembang. Artinya kehidupan berkeluarga hanya untuk suami dan istri sepanjang masa dan abadi.

Seterusnya kita gali rahasia dibalik ayat: "... *Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...*" (*Ath Thuur: 52: 20*) adalah bukan untuk mereka membangun rumah tangga dan melahirkan anak, melainkan membangun rumah tangga untuk hidup yang penuh cinta kasih sepanjang masa, kekal dan abadi.

Sekarang terbongkarlah bahwa nikah dan bercinta di surga adalah untuk menikmati kesenangan hidup di surga yang tidak ada putus-putusnya. Hidup yang penuh cinta selama-lamanya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se